

Al Amin Abdillah (05181411062) Distribusi Fauna Akuatik Pada Zonasi Hutan Mangrove Di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti Kota Ternate. Dibawah Bimbingan Bapak Ikbal Marus S.P, M.Si dan Bapak Nebuchadnezzar A. S.Pi M.Si.

ABSTRAK

Secara ekologis pemanfaatan hutan mangrove di daerah pantai yang tidak dikelola dengan baik akan menurunkan fungsi dari hutan mangrove itu sendiri yang berdampak negatif terhadap potensi biota dan fungsi hutan lainnya sebagai habitat. Komunitas fauna hutan mangrove terdiri dari percampuran antara dua kelompok yaitu kelompok fauna daratan/teresterial dan kelompok fauna perairan/akuatik (Bengen, 2003). Pengambilan data mangrove dengan metode *line transek*, yaitu membuat garis transek sepanjang 50 meter dan lebar 10 meter. Pengambilan data moluska dilakukan bersamaan dengan data mangrove yang menggunakan metode *line transek* kuadran 10 m x 10 m. Sampel diperoleh menggunakan tangan (*Hand sampling*) di dalam kuadran yang telah ditentukan. Teknik dan pengambilan data ikan di saat air pasang menggunakan perekaman (*Under water camera*), sedangkan pengambilan data pada saat surut menggunakan teknik *hand net*. Ikan yang tertangkap dan terekam kemudian diidentifikasi menggunakan buku identifikasi.

Hasil penelitian pada zonasi hutan mangrove di Kelurahan Tafaga pada tiap lintasannya, ditemukan 2 Family yaitu *Rhizophoraceae*, *Sonneratiaceae*, dan 3 spesies, *Rhizophora apiculata*, *Sonneratia alba*. Nilai indeks penting tertinggi lintasan I terdapat pada spesies mangrove *Rhizophora apiculata* dengan angka 120,07, lintasan II masi dengan spesies yang sama dengan nilai 118,84. Indeks nilai penting di lintasan III yaitu spesies *Rizophoramucronata* dengan nilai mencapai 112,86. Lintasan IV indeks nilai penting sebesar 116,15 tertinggi berada pada spesies *Rizophora apiculata*. Dan lintasan V indeks nilai penting berada pada spesies *Soneratia alba* dengan angka mencapai 102,4 dan hasil analisis fauna akuatik aqutik di Kelurahan Tafaga, Keanekaagamannya sedang dengan nilai berkisar 2,09 pada saat pasang, 2,18 dan pada saat surut yang mendominasi di wilaya tersebut adalah jenis Ikan. Pasang surut pada perairan Moti Tidore Kepulauan memiliki tipe harian ganda. Angkotasari (2012) menemukan hal yang sama pantai barat daya Pulau Ternate, dimana hasil pengukuran pasang surut ditemukan bertipe harian ganda. Kesamaan ini diakibatkan karena kedua daerah ini memiliki kedekatan secara geografis, sehingga memungkinkan terdapat kesamaan karakteristik oseanografi yang dimiliki. Menurut Wyrski (1961), tipe pasut di Samudera Pasifik Barat dan sebagian besar perairan Indonesia Timur termasuk perairan sekitar Pulau Halmahera adalah tipe pasang surut campuran dominasi semi-harian (*mixed tide, prevailing semi diurnal*).

Kata kunci : *Distribusi Fauna Akuatik Pada Zonasi Hutan Mangrove Di Kelurahan Tafaga Kecamatan Moti Kota Ternate.*